

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR KEUANGAN G11 BANK YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2018-2022**

**Fajar Isnaini<sup>1)</sup> Irza Amelia<sup>2)</sup> Nazariah<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur  
Email : [fajarisnaini020102@gmail.com](mailto:fajarisnaini020102@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur  
Email : [amel@unigha.ac.id](mailto:amel@unigha.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur  
Email : [arjuniadi67@gmail.com](mailto:arjuniadi67@gmail.com)

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat Artikel:</i></p> <p>Diterima: 15 Agustus 2024</p> <p>Direvisi: 20 September 2024</p> <p>Dipublikasikan: 30 September 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Aset Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 100 observasi. Kemudian data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokodastisitas, uji autokorelasi, uji f, uji t, analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada uji hipotesis secara simultan (uji F) maka diketahui struktur modal (<math>X_1</math>) dan aset (<math>X_2</math>) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada Sektor Keuangan G11 Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Hasil pengujian secara parsial di ketahui bahwa variabel struktur modal (<math>X_1</math>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabiliy sebesar 0,578. variabel aset (<math>X_2</math>) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien sebesar 0,002.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Struktur Modal, Aset, Nilai Perusahaan dan Kejakan Utang</p>
<p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i></p> <p>Isnaini, F. Nazariah. Arjuniadi. 2024. Pengaruh Struktur Modal Dan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan G11 Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022, 2(3) 39-53</p>	

Article Info	ABSTRACT
<p><i>Article History :</i></p> <p>Received: 15 Agustus 2024</p> <p>Revised: 20 September 2024</p> <p>Published: 30 September 2024</p>	<p><i>This research aims to determine the influence of capital structure and assets on company value by moderating debt policies in the financial sector of G11 banks listed on the IDX for the 2018-2022 period. The sample in this study consisted of 100 observations. Then the data obtained was analyzed using multiple regression analysis, this analysis includes normality test, multicollinearity test, heterodasticity test, autocorrelation test, f test, t test, multiple regression analysis and analysis of the coefficient of determination. Based on the results of multiple linear regression analysis in simultaneous hypothesis testing (F test), it is known that capital structure (X1) and assets (X2) together have a significant effect on firm value (Y) in the G11 Financial Sector of Banks Listed on the BEI Period 2018-2022. The partial test results show that the capital structure variable (X1) has a positive and insignificant effect on company value, with a probability value of 0.578. The asset variable (X2) has a significant effect on company value, with a coefficient of 0.002.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Capital Structure, Assets, Company Value and Debt Management</p>
<p><i>DOI Number :</i></p> <p>10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>How to cite :</i></p> <p>Isnaini, F. Nazariah. Arjuniadi. 2024. <i>The Influence Of Capital Structure And Assets On Company Value In The Financial Sector G11 Banks Listed On The IDX For The 2018-2022 Period</i>, 2(3) 39-53</p>	

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Perusahaan yang sudah *go publik* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satunya struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan sumber pendanaan seluruh aktivitas perusahaan, apakah dengan menggunakan utang, ekuitas, atau dengan cara menerbitkan saham. Penentuan sumber pendanaan ini harus dikelola dengan sangat baik, karena dapat membantu perusahaan untuk bertahan dari persaingan perusahaan yang lain. Jika perusahaan telah memiliki struktur modal yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat mendanai seluruh aktivitas perusahaannya. Namun, hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan sumber pendanaan ini yaitu tingkat atau batas dari penggunaan utang.

Selain struktur modal faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu total aset. Total Aset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total aset. Jika menggunakan analogi sederhana dapat diketahui bahwa semakin besar aset yang kita miliki maka semakin besar pula produksi yang bisa kita hasilkan, dengan semakin besarnya produksi maka kesempatan kita untuk mendapatkan laba menjadi semakin besar juga meskipun nantinya akan dikurangi dengan beban-beban untuk mendapatkan laba bersih. Semakin besar Aset, semakin besar pula keuntungan sebuah bank dan semakin baik penggunaan aktiva produktif sebuah bank yang menyebabkan semakin tinggi nilai Perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sruktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 ?
2. Apakah aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 ?
3. Apakah struktur modal dan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 ?

### **Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu;

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh aset terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan aset secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Struktur Modal**

Menurut (Misdayana et al. 2019) menyatakan struktur modal yang optimal oleh perusahaan ditunjukkan dari struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham, target struktur modal yang optimal nilainya dapat berubah-ubah sesuai dengan keputusan manajemen perusahaan. Sedangkan menurut (Sinaga et al. 2022) struktur modal adalah pembelanjaan jangka penjang suatu perusahaan ysang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut (Yanti, Komalasari, dan Andi 2022) struktur modal adalah perbedaan antara utang jangka panjang pada modal sendiri. Sumber modal dapat berupa laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dari pihak luar harus mencari pembiayaan yang efisien hal ini dapat terjadi jika struktur modal dalam keadaan yang optimal. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

### **Aset**

Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang berupa kumpulan dari berbagai harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan satu tahun berjalan maupun tahun-tahun berikutnya. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa dari masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa datang diharapkan akan diperoleh. Antara lain meliputi kas, persediaan, bangunan pabrik dan aset tetap (Leonardus Halawa, 2020).

Aset atau aktiva adalah semua benda berwujud atau hak (tak berwujud) yang mempunyai nilai uang dan akan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang yang terdiri dari aktiva lancar (*current asset*) dan aktiva tetap (*fixed asset*). Total aset adalah jumlah keseluruhan

kekayaan yang dimiliki perorangan maupun perusahaan yang terdiri dari aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain. (Sinaga et al, 2022).

Total aktiva merupakan gambaran struktur aktiva dalam suatu perusahaan yang merupakan jumlah seluruh aktiva perusahaan. Jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan memiliki dampak terhadap struktur modal perusahaan. perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang (Tarigan dan Siregar dalam Wardhani, 2020). Total aset merupakan barang yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai ekonomis yang dikembangkan dari waktu ke waktu yang dapat menghasilkan manfaat bagi perusahaan (Jumawan Jasman and Siti Nur Aliyahnamira, 2022).

Menurut Herispon (2016:34) Aktiva dapat dibagi menjadi :

1. Aktiva lancar (*current assets*), yaitu uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditunaikan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode satu tahun.
2. Aktiva tetap (*fixed assets*) yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit) yang digunakan dalam operasi yang bersifat permanen dan tidak habis dalam satu kali perputaran kegiatan perusahaan.
3. Aktiva tetap tidak berwujud yaitu kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.
4. Aktiva lain-lain yaitu menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan suatu perusahaan, yang biasanya berkorelasi bersama harga saham, adalah bagaimana investor memandang bisnis tersebut. Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh seberapa besar harga saham dipengaruhi dengan penawaran dan permintaan di pasar modal, yang menjelaskan bagaimana masyarakat umum mempersepsikan kinerja perusahaan (Yanti et al, 2022). Nilai perusahaan adalah perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham (Brigham and Houston dalam Sinaga et al, 2022).

Nilai perusahaan yaitu kondisi gambaran kondisi dari pencapaian perusahaan selama proses dalam beroperasi. Tingkat kemakmuran dari pemegang saham dapat tercermin dari keuntungan atas lembar saham investasinya. Nilai perusahaan tinggi adalah keinginan pemegang saham. Nilai perusahaan direpresentasikan melalui nilai pasar suatu saham, artinya bahwa tingginya nilai pasar suatu saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Pratiwi, 2022).

Untuk menghitung nilai perusahaan sering dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio pengukuran. Menurut Weton dan Copelan dalam Hendiawan (2020:20) rasio penilaian perusahaan terdiri dari:

a. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

b. *Price Earning Ratio*

Rasio PER mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsirannya menjadi sulit. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

c. *Price to Book Value*

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Pada penelitian kali ini, rumus inilah yang dipakai untuk menghitung nilai perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

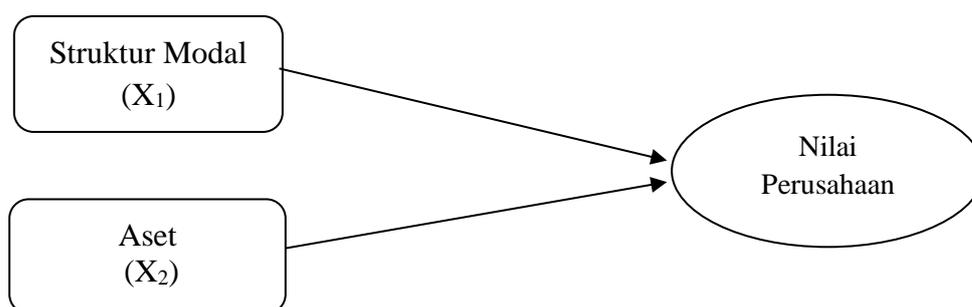
d. Rasio Tobin's Q

Rasio Tobin's Q dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan mepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasar kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut :

- H1: Struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022
- H2: Aset berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022
- H3: Struktur modal dan Aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

### **METODE PENELITIAN**

#### **Objek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian adalah Pengaruh Struktur Modal dan Aset Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data atau objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena. Sugiyono (2018:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perusahaan sektor keuangan G11 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, yang berjumlah 47 perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria di atas, dan setelah data perusahaan didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 perusahaan dengan periode penelitian yaitu 2018-2022.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik atau metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan G11 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi *IDX* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sedangkan teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data berdasarkan tujuan, dalam hal ini laporan keuangan tahunan serta *annual report* perusahaan sektor keuangan G11 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

#### **Definisi dan Operasional Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang membantu menjelaskan *varians* dalam variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian adalah struktur modal, aset.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Struktur Modal	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang ( <i>long-term liabilities</i> ) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2013:270).	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
Aset	Sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang berupa kumpulan dari berbagai harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan satu tahun berjalan maupun tahun-tahun berikutnya (Leonardus Halawa, 2020).	Total aset	Rasio
Nilai Perusahaan	Persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Brigham dan Houston, 2006:96).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

### Alat Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksirkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda ini di gunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan aset terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderating pada sektor keuangan G11 bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Uji hipotesis linier menurut Sudijono (2018: 65) dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien dari masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Struktur Modal

X<sub>2</sub> = Aset

X<sub>3</sub> = Kobilajakn Utang

e = Koefisien error (variabel pengganggu)

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau di tolak. Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh struktur modal dan aset (X) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- b. Pengambilan keputusan
  - 1) Jika probabilitas  $\text{sig } F < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika probabilitas  $\text{sig } F > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi, yaitu:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di terima atau dikatakan signifikan.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di tolak atau di katakan tidak signifikan.

## Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data.

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Apakah nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif di gunakan untuk menunjukkan data (N) yang di gunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan hasil nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Dalam penelitian pengaruh struktur modal dan aset terhadap nilai perusahaan pada Sektor Keuangan G11 Bank yang terdaftar di BEI

Periode 2018-2022 ini meliputi 4 variabel yang mana struktur modal dan aset sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 2. Analisis Statistik**

Date: 05/28/24  
 Time: 05:25  
 Sample: 2018 2022

	Y	X1	X2
Mean	2.153980	5.329210	1385233.
Median	1.224500	5.155500	197728.0
Maximum	37.88000	16.08000	16965295
Minimum	0.105000	0.346000	15293.00
Std. Dev.	3.954225	3.299934	2907281.
Skewness	7.579683	0.849802	3.081824
Kurtosis	68.13885	3.904610	12.98927
Jarque-Bera	18636.98	15.44572	574.0674
Probability	0.000000	0.000443	0.000000
Observations	100	100	100

Sumber : output evIEWS 13 (data diolah)

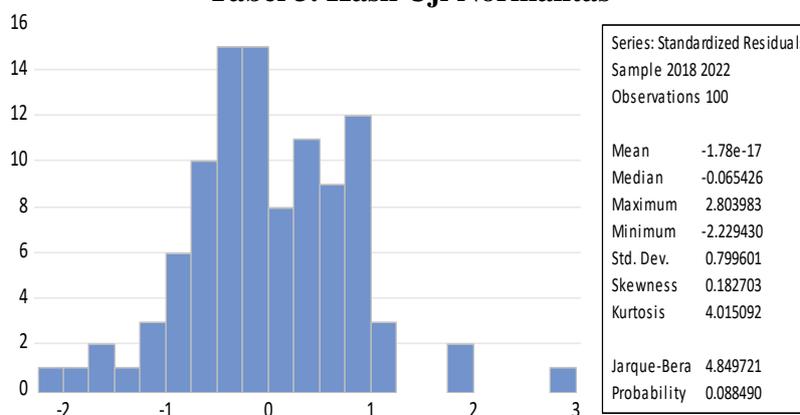
Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1 tersebut nampak bahwa 100 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel, dimana 20 perusahaan di kalikan periode tahun pengamatan (5 tahun), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi  $20 \times 5 = 100$  observasi.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas kali ini kita menggunakan Uji *Jarque Bera* dengan melakukan perbandingan nilai prob dengan nilai  $\alpha=5\%$  dan memiliki data residual normal dengan nilai probability  $> 0,05$ . Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**



Dari Tabel di atas terlihat bahwa nilai sig probability (*Jarque-Bera*) menjadi 0.08 lebih dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0.05 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian

normalitas berdistribusi normal. Dengan demikian sampel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah untuk menguji apakah model regresi yang dihasilkan terdapat korelasi antara variabel independen atau tidak. Jika korelasi antara dua variabel independennya lebih kecil dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan matriks korelasi dalam uji multikolinieritas.

**Tabel 4. Hasil uji Multikolinierita**

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.249523	0.074378
X1	-0.249523	1.000000	-0.368219
X2	0.074378	-0.368219	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel di atas dapat kita lihat hasil nilai koefisien korelasi diatas, masing-masing variabelnya memiliki nilai koefisien < 10 maka dapat disimpulkan model tidak mengalami masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Heterokodastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik. Adapun hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.1**  
**Hasil pola gambar scatterplots**

Berdasarkan pada gambar di atas diketahui bahwa, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Dan titik-titik tidak hanya mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson (DW test)*. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah berikut ini :

**Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Waston*)**

R-squared	0.472758	Mean dependent var	2.153980
Adjusted R-squared	0.330808	S.D. dependent var	3.954225
S.E. of regression	3.234720	Akaike info criterion	5.377300
Sum squared resid	816.1462	Schwarz criterion	5.950438
Log likelihood	-246.8650	Hannan-Quinn criter.	5.609259
F-statistic	3.330458	Durbin-Watson stat	3.161805
Prob(F-statistic)	0.000059		

Sumber : output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $DW = 3.1618$  nilai ini akan di bandingkan dengan tabel signifikan 5% ( $n=100$ ) dan jumlah variabel ( $k=3$ ) maka di dapat nilai  $d_l = 1.16131$  dan  $d_u = 1.7364$ . Maka nilai  $(4 - dw) = 1.174$ . Oleh karena  $4 - DW$  yaitu  $0.8382 < d_u = 1.7582$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

#### Analisi Regresi Linear Berganda

Dari pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak ada autokorelasi sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 13 di peroleh hasil pada Tabel berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi *fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.818578	1.485363	2.570804	0.0120
X1	-0.145211	0.260560	-0.557303	0.5789
X2	-6.4307	2.0307	-3.165891	0.0022

Sumber : output Eviews 13 (data diolah)

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3.8185 - 0.1452 X_1 - 6.4307 X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi dari Tabel 6 di atas maka hasilnya sebagai berikut

:

1. Persaman regresi linear berganda di atas, di ketahui mempunyai konstanta sebesar 3.818 dengan tanda positif, sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel ( $X_1$

dan  $X_2$ ) di asumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan akan naik sebesar 3.818.

2. Koefisien variabel struktur modal ( $X_1$ ) sebesar 0.145 dengan tanda negatif, yang berarti setiap struktur modal ( $X_1$ ) naik sebesar 1% akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 0.145.
3. Koefisien aset ( $X_2$ ) sebesar 6.430 dengan tanda negatif, artinya jika aset naik 1% maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 6.430.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang di tunjukkan oleh sig dari t pada Tabel 4.7 dengan tingkat signifikan yang di ambil dalam hal ini 0,05. Jika nilai sig dari  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.818578	1.485363	2.570804	0.0120
X1	-0.145211	0.260560	-0.557303	0.5789
X2	-6.4307	2.0307	-3.165891	0.0022

Sumber : output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Eviews 13, dapat di lihat bahwa kedua variabel independen ada yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, variabel struktur modal ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0.578 lebih besar dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0.05. Variabel aset ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0.05.

- 1) Hasil uji hipotesis pengaruh struktur modal ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian di peroleh koefisien transformasi regresi untuk variabel struktur modal ( $X_1$ ) bernilai 0.145 yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, memiliki nilai signifikan sebesar 0.578 di mana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0.05. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada struktur modal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  yang menyatakan bahwa struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

- 2) Hasil uji hipotesis pengaruh aset ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel aset ( $X_2$ ) sebesar 6.430 dengan tanda negatif. Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.002 yang artinya variabel aset ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengandung arti setiap perubahan yang terjadi pada aset ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini di gunakan untuk menguji signifikansi struktur modal ( $X_1$ ) dan aset ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Adapun hasil uji simultan (Uji F) pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 8 berikut ini

**Tabel 8. Hasil Uji F**

R-squared	0.472758	Mean dependent var	2.153980
Adjusted R-squared	0.330808	S.D. dependent var	3.954225
S.E. of regression	3.234720	Akaike info criterion	5.377300
Sum squared resid	816.1462	Schwarz criterion	5.950438
Log likelihood	-246.8650	Hannan-Quinn criter.	5.609259
F-statistic	3.330458	Durbin-Watson stat	3.161805
Prob(F-statistic)	0.000059		

Sumber : output Eviews 13 (data diolah)

Pada Tabel di atas dapat di lihat bahwa hasil uji F di tunjukkan dengan nilai probability F sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $3.330 > 2.70$  hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada struktur modal ( $X_1$ ) dan aset ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

## Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Adapun hasil Uji  $R^2$  pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9. Koefisiensi Deteminasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.472758	Mean dependent var	2.153980
Adjusted R-squared	0.330808	S.D. dependent var	3.954225
S.E. of regression	3.234720	Akaike info criterion	5.377300
Sum squared resid	816.1462	Schwarz criterion	5.950438
Log likelihood	-246.8650	Hannan-Quinn criter.	5.609259
F-statistic	3.330458	Durbin-Watson stat	3.161805
Prob(F-statistic)	0.000059		

Sumber : output Eviews 13 (data diolah)

Dari Tabel tersebut terlihat nilai  $R^2$  sebesar 0.330 artinya pengaruh struktur modal ( $X_1$ ) dan aset ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan yang dapat di jelaskan oleh model ini adalah 33% sedangkan sisanya yaitu 70% oleh variabel-variabel lain di luar model. Hal ini di karenakan indikator penilai nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Keuangan G11 Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 tidak terdiri dari kedua variabel X (struktur modal dan aset) tetapi ada variabel lainnya, seperti likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji simultan, menunjukkan bahwa nilai probability F sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $3.330 > 2.70$  hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
2. Secara parsial dari hasil uji T di peroleh variabel struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Secara parsial dari hasil uji T di peroleh variabel aset ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 30% dari variabel independen yang ada. Artinya, masih terdapat 70% variabel-variabel independen lain yang belum di ketahui atau di teliti secara ilmiah yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. 7(4), 901–911. <https://doi.org/10.24815/jimen.v7i4.22980>.
- Brigham & Houston. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2013). *Glosarium Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahri, Z. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Ekonomi Dan Bisnis* 6 (7), 300-312. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>
- Herispon. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Management)*, Buku Ajar: Pekanbaru
- Hendiawan, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung*, 3 (1), 100-112 <https://doi.org/10.29264/jiam.v3i3.3133>
- Jumawan Jasman, & Siti Nur Aliyahnamira. (2022). Pengaruh Total Aset Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt. Langgeng Makmur Industri. *Fakultas ekonomi dan*

*bisnis, Universitas smuhammadiyah*, 6 (3), 400-412  
<http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2243>

Leonardus Halawa, N. M. B. P. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Putera Batam*, 5(4), 261-272 <https://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1187>

Misdaryana, A., Siahaan, Y., Nainggolan, C. D., & Manurung, S. (2019). Dampak Struktur Modal Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Merck, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 4(3), 73-80. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.155>

Pratiwi, G. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda*, 6(2) 33-45.  
<http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/42277>

Sinaga, A. N. L., Lie, D., Inrawan, A., & Nainggolan, C. D. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Akuntansi, Stie Sultan Agung*, 8, 83-93. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.397>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, (2016). *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula, Prestasi*. Pustaka, Jakarta

Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi ( Effect Of Profitability, Leverage, And Capital Structure On Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variable ). *Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung*, 1(1) 45-60.  
<https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1476>